

ABSTRAK

Maftuha Robiatul Adawiyah. “*Analisis Gaya Bahasa Hiperbola dan Nilai Moral dalam Novel Tulisan Sastra Karya Tenderlova*”. Skripsi. Tadris Bahasa Indonesia. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Pembimbing Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang banyak menggunakan gaya bahasa dalam penyampaiannya. Hal tersebut dikarenakan gaya bahasa dapat membuat karya sastra terlihat lebih indah dan menarik. Penggunaan gaya bahasa yang tepat dapat menjadi daya tarik tersendiri pada karya sastra tersebut. Salah satu gaya bahasa yang terdapat dalam novel dan akan diteliti yaitu hiperbola. Gaya bahasa hiperbola merupakan gaya bahasa yang memiliki maksud untuk melebih-lebihkan, dalam jumlahnya, ukurannya atau sifatnya. Selain gaya bahasa, sebuah karya sastra juga memiliki nilai moral. Nilai moral adalah sebuah standar hidup yang dijadikan sebagai landasan tujuan dalam bersikap di kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut dapat menjadikan pembelajaran bagi pembaca tentang nilai moral apa saja yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis novel tersebut karena bahasa yang disampaikan dalam novel tersebut mudah dipahami, penulis juga menggunakan diksi dengan baik sehingga banyak ditemukannya gaya bahasa terutama hiperbola dan nilai moral yang terdapat dalam sebuah novel berjudul *Tulisan Sastra*. Sehingga penelitian ini berjudul “*Analisis Gaya Bahasa Hiperbola dan Nilai Moral dalam Novel Tulisan Sastra Karya Tenderlova*”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gaya bahasa hiperbola dan (2) mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Tulisan Sastra* karya Tenderlova.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. *Tulisan Sastra* menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data, baca, dan catat. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari empat kemampuan analisis, yaitu : reduksi data, sajian data, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini Ditemukan gaya bahasa hiperbola sebanyak 214 dan nilai moral sebanyak 61 dalam novel *Tulisan Sastra*. Nilai moral yang ada dalam novel *Tulisan Sastra* karya Tenderlova meliputi wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya dan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia.

Kata kunci : Gaya bahasa hiperbola, Nilai moral, Novel *Tulisan*

ABSTRACT

Maftuha Robiatul Adawiyah. "Analysis of Hyperbolic Language Style and Moral Values in novel *Tulisan Sastra* by Tenderlova". Scripting. Tadris in Indonesian. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University. Guidance Point Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Novels are a type of literary work that uses a language style in its translation. This is because language styles can make literary works look more beautiful and interesting. The proper use of language styles can be an attraction to these literary works. One of the language styles found in the novel and will be examined is hyperbole. A hyperbolic language style is a language style that has the intention of exaggerating, in number, its size or nature. In addition to linguistic style, a work of literature also has moral value. Moral value is a standard of living that serves as the basis of purpose in everyday life. So it can make the reader learn about what moral values are contained in a work of literature. In accordance with the above explanation, researchers are interested in analyzing the novel because the language presented in the novel is easy to understand, the author also uses the dictionary so that many linguistic styles, especially hyperbole and moral values are found in a novel *Tulisan Sastra*. So this study was titled "Analysis of Hyperbolic Language Style and Moral Values in novel *Tulisan Sastra* by Tenderlova ". The study aims to (1) describe hyperbolic language styles and (2) to describe moral values in novel *Tulisan Sastra* by Tenderlova.

The results of this study were found to be 214 hyperbolic language styles and 61 moral values in the novel *Tulisan Sastra*. The moral values in Tenderlova's novel *Tulisan Sastra* include the moral value of human relations with his Lord and the moral value of human relationships with humans.

Keywords: Hyperbolic language style, Moral value, *Tulisan Sastra* novel

المخلص

مفتوحا ربعية الأدوية "تحليل اساليب اللغة في البلاغة والنتيجة الأخلاقية في قصة كتاب الأدب تألف بتندير لوفاً". البحث العلمي. قسن تدريس اللغة الإندونيسية. بالجامعة سيد على رحمة الله تولونج أجونج. المشرفة: تيتك دوي رمطي حكيم الماجستير.

القصة الطويلة هي من اثر الأدب الذي يستعمل بعض اساليب اللغة في التقديم. لأن ستصنع الأساليب الأدب جيدة وممطعة. استخدام اساليب اللغة التامة ستصير الجاذبية في تقديم ذلك الأدب. من اساليب اللغة في القصة الطويلة هي البلاغة. اسلوب البلاغة هو الأسلوب يقصد على ان يبلغ على البليغ في العدد او حسابها وكبارها وصفقتها. بجانب اسلوب البلاغة يجد النتيجة الأخلاقية. النتيجة الأخلاقية هي النتيجة التي تصير مقياس الحياة ويمسكها الناس لمبادئ حياتهم في اليومية. فسيصير التعليق او التربية للقارئ عن النتائج الأخلاقية التي تشمل في الأدب. من البيان من قبل ارادت الباحثة ان يعمل التحليل في تلك القصة لأن اللغة التي تستعملها سهلة الفهم، وقد استعمل المؤلف على اختيار الكلمات الجيدة حيث يجد بعض اسلوب البلاغة والنتائج الأخلاقية في القصة الطويلة بالموضوع "توليسان ساسترا". فعنوان هذا البحث هي "تحليل اساليب اللغة في البلاغة والنتيجة الأخلاقية في قصة كتاب الأدب تألف بتندير لوفاً". أهداف هذا البحث هي (1) ليصف اساليب البلاغة و (2) لتصف النتائج الأخلاقية في قصة كتاب الأدب تألف بتندير لوفاً.

نوع هذا البحث هي البحث النوعي الوصفي. صار توليسان ساسترا مصادر البيانات في هذا البحث. جمع البيانات في هذا البحث بطريقة القراءة والكتابة. بعد ان يجمع البيانات ويجري التحليل بالتحليل التفاعلي التي تتكون على اربعة قدرات التحليل منها: تحليل البيانات وتقديم البيانات وجمع البيانات والإستنتاج.

نتائج هذا البحث هي وجد اساليب اللغات بالبلاغة مدى 214 والنتائج الأخلاقية ودى 61 في صقة توليسان ساسترا. يشمل النتائج الأخلاقية في قصة توليسان ساسترا تأليف ب تندير لوفاً تشمل على النتائج الأخلاقية مثل حبل من الله وحبل من الناس.

الكلمات الأساسية: اساليب اللغة، النتائج الأخلاقية، قصة توليسان.